

## **BAB III**

### **METODE KASUS**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode Laporan Tugas Akhir yang digunakan yaitu penelitian observasional deskriptif dengan melakukan pendekatan studi kasus terhadap asuhan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, serta masa interval yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Asuhan kebidanan yang diteliti yaitu asuhan kebidanan yang berkelanjutan (Continuity of Care).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Widawati Rahayu dan kunjungan Rumah Pasien.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu pada tanggal 29 Januari 2024– 24 Juni 2024.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus yaitu Ny. M umur 24 Tahun G1P0A0 usia kehamilan 23+4.

#### **D. Instrumen Studi Kasus**

Alat digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain yaitu:

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu Handscoon, stetoskop, timbangan berat badan, tensimeter, doppler, termometer, jam tangan, midline, pengukur tinggi badan, dan lembar informed consent.
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, bolpoin, buku, penggaris.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi ialah data rekam medik pasien dan buku KIA.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana responden yang disurvei diwawancarai secara langsung. Metode ini memberikan hasil

langsung. Metode wawancara dapat digunakan ketika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden, daftar periksa yang harus dilengkapi atau daftar periksa digunakan sebagai panduan wawancara (Adil et al., 2023).

Wawancara ini dilakukan dengan Ny. M untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil yang meliputi, identitas ibu, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan yang lalu dan sekarang, riwayat KB, riwayat penyakit dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data untuk mengevaluasi dengan panca indera (tidak hanya dengan mata). Mencium, mengecap, menyentuh juga merupakan bentuk-bentuk pengamatan (Adil et al., 2023). Pada tahap ini melakukan pemantauan dari ibu melakukan ANC sampai dengan Masa nifas.

## 3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah pengumpulan informasi dengan cara memeriksa kondisi fisik pasien dengan cara melihat, menyentuh, mengetuk, dan mendengar.

Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari head to toe. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar informed consent.

## 4. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis khusus yang dilakukan atas indikasi medis tertentu untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) dan USG.

## 5. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah sistem untuk merekam dan mengkomunikasikan informasi tentang status dan kemajuan kesehatan pasien, dan semua pelaksanaan dilakukan oleh profesional kesehatan (Ariani, 2023).

Penulis menggunakan data dari status buku KIA, foto persetujuan dengan

klien, dan foto saat kegiatan kunjungan asuhan.

#### 6. Studi pustaka

Studi pustaka disebut juga kajian pustaka, kajian teoritis, dan tinjauan teori. Studi pustaka atau literatur review akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dalam pembahasan studi kasus dari berbagai buku, artikel, yang ditulis oleh para ahli, jurnal maupun majalah ilmiah yang terpercaya (Adil et al., 2023). Pada studi kasus ini penelitian menggunakan berbagai teori pada buku kebidanan dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

### F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data kualitatif yaitu:

1. Mendeskripsikan temuan-temuan dalam pengumpulan data yang dikombinasikan dengan teori-teori yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka.
2. Data yang diperoleh dari hasil anamnesa maupun pemeriksaan merupakan data fokus yang kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari analisa tersebut kemudian ditemukan atau ditentukan suatu diagnose serta permasalahan.
3. Diagnosa dan permasalahan ditentukan kemudian dilakukan penatalaksanaan dan dilakukan evaluasi serta penarikan kesimpulan.
4. Hasil dari asuhan yang diberikan kemudian dideskripsikan dan disimpulkan atau dianalisa menggunakan asumsi peneliti didukung dengan teori yang ada. Data dalam studi kasus ini disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

### G. Etika Studi Kasus

Kode etik penelitian adalah suatu proses etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Tujuan dari etika penelitian ini adalah untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika penelitian dari Komisi Etika Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 20 oktober 2024. Dibawah ini merupakan langkah-langkah dalam 3 etika penelitian, yaitu:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (informed consent)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan maksud, tujuan, risiko, dan prosedur penelitian kepada calon responden sebelum penelitian dilakukan dan meminta persetujuan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti memperkenalkan diri dan penelitiannya kepada responden. Semua responden menyetujui adanya penelitian, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Peneliti tidak memaksakan kepada responden dalam penelitian ini, karena hal tersebut merupakan hak setiap individu.

2. Anonym (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar penelitian, tetapi memberi kode atau simbol untuk nama subjek penelitian agar tetap menjaga privasinya. Perlakuan untuk tetap menjaga privasi responden, identitas subyek penelitian tidak dicantumkan pada lembar penelitian, hanya dengan memberikan kode nomor responden pada lembar kuesioner yang telah diisi responden.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan data-data yang diperoleh dan hanya mengungkapkan data yang peneliti dapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitian hanya inisial ataupun alamat responden. Data yang didapatkan dari responden hanya digunakan sebagai data penelitian dan tidak digunakan sebagai bahan kepentingan lain.

## **H. Pelaksanaan Penelitian**

Studi kasus dilaksanakan dalam 3 tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Persiapan

Bagian ini diberikan hal yang dilakukan dari penyusunan laporan pengkajian sampai dilakukan validasi LTA. Sebelum melakukan asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan yang sudah ditentukan.

- b. Mengajukan surat izin ke koordinator LTA untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus sesuai dengan kriteria di PMB Widawati Rahayu.
  - c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk proses bimbingan terkait dengan pemilihan pasien.
  - d. Melakukan pengisian lembar persetujuan judul untuk keperluan izin pengambilan data.
  - e. Melakukan Pendekatan ke pasien dan Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada tanggal 29 Januari 2024.
  - f. Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny. M umur 24 tahun G1P0A0 UK 23<sup>+4</sup> minggu di Widawati Rahayu.
  - g. Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA.
  - h. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA pada dosen pembimbing LTA.
  - i. Melakukan validasi pasien LTA pada tanggal 21 Mei.
2. Pelaksanaan
- Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan asuhan sampai analisis data asuhan kebidanan mulai dari cara melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan. Bentuk tahap ini melakukan asuhan kebidanan komprehensif meliputi:
- a. Asuhan ANC (Antenatal Care) dilakukan 4 kali pada TM II pada umur kehamilan 23<sup>+4</sup> sampai 38<sup>+1</sup> minggu, yaitu:
    - 1) Kunjungan I dilakukan pada usia kehamilan 23<sup>+4</sup> minggu pada tanggal 29 Januari 2024 yaitu dengan melakukan informed consent untuk dilakukan pendampingan, melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberikan KIE terkait nutrisi ibu hamil, memberikan KIE tanda-tanda bahaya kehamilan pada TM II, KIE personal hygiene, dan memastikan ibu untuk mengkonsumsi rutin tablet FE dan vitamin prenagen 1x1/hari yang telah diberikan.

- 2) Kunjungan II dilakukan pada usia kehamilan 27+3 minggu pada tanggal 26 Februari 2024 yaitu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberikan KIE terkait keluhan ibu yaitu keputihan dengan memberikan KIE menjaga personal hygiene mencebok dari arah depan kebelakang, menggunakan celana alam berbahan katun dan mengganti celana dalam minimal 2x sehari, KIE nutrisi ibu hamil konsumsi zat besi dan mencukupi nutrisi ibu dan bayi dengan cara mengkonsumsi makanan TKTP (Tinggi kalori tinggi protein), mengajarkan Gerakan knee chest sehari 3-4 kali dalam 10-15 menit, memberikan KIE tanda-tanda bahaya kehamilan pada TM II, menganjurkan ibu untuk menghindari aktivitas yang berat dan perbanyak istirahat, KIE personal hygiene, dan memastikan ibu untuk mengkonsumsi rutin tablet FE dan vitamin prenatal 1x1/hari yang telah diberikan.
- 3) Kunjungan III dilakukan pada usia kehamilan 36 minggu pada tanggal 29 April 2024 yaitu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberikan KIE terkait dengan keluhan yang ibu rasakan, KIE kaki bengkak yaitu tidur dengan posisi kaki lebih tinggi dari pada kepala dan tidak boleh terlalu sering duduk dengan kaki bergantung, KIE terkait nutrisi ibu hamil mengkonsumsi makanan dengan TKTP (tinggi kalori tinggi protein), memberikan KIE tanda-tanda persalinan dan P4K, menganjurkan ibu untuk menghindari aktivitas yang berat, KIE personal hygiene, memastikan ibu untuk mengkonsumsi rutin tablet FE dan vitamin prenatal 1x1/hari yang telah diberikan, dan memberitahu ibu untuk kunjungan 1 minggu lagi.
- 4) Kunjungan IV dilakukan pada usia kehamilan 38<sup>+1</sup> minggu pada tanggal 14 Mei 2024 yaitu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memberikan KIE terkait dengan keluhan yang ibu rasakan, memberikan KIE tanda-tanda persalinan dan P4K, menyarankan ibu untuk melakukan aktivitas fisik seperti

berolahraga gym ball dan sering-sering mengatur nafas apabila perut terasa kencang untuk persiapan melahirkan, memastikan ibu untuk mengkonsumsi rutin tablet FE yang telah diberikan, dan memberitahu ibu untuk kunjungan 1 minggu lagi.

- b. Asuhan INC (Intranatal Care) dilakukan di PMB Widawati Rahayu pada tanggal 14 Mei 2024.
- c. Asuhan PNC (Postnatal Care ) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari post partum, yaitu:
  - 1) KF I dilakukan pada hari ke 1 nifas pada tanggal 14 Mei 2024 yaitu dengan mengobservasi keadaan ibu, melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, observasi pendarahan, memeriksa kontraksi, mengukur tinggi fundus dan memberikan konseling tentang teknik menyusui, KIE gizi nutrisi pada ibu nifas, dan personal hygiene.
  - 2) KF 2 dilakukan pada hari ke 5 nifas yaitu pada tanggal 19 Mei 2024 dengan mengobservasi keadaan ibu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan tanda-tanda bahaya nifas seperti pembengkakan pada payudara dan juga periksa luka jahitan, memberikan konseling tanda bahaya nifas, dan menyarankan luangkan waktu istirahat untuk ibu nifas.
  - 3) KF 3 dilakukan pada hari ke 22 nifas yaitu pada tanggal 30 Mei 2024 dengan mengobservasi keadaan ibu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan tanda-tanda bahaya nifas seperti pembengkakan pada payudara dan juga periksa luka jahitan, asuhan memberikan konseling mengenai gizi yang baik untuk ibu nifas serta menjaga pola kebersihan, KIE istirahat cukup, menganjurkan ibu untuk selalu memberikan ASI secara on demand menghindari terjadinya penumpukkan ASI, memberikan dukungan psikologis kepada ibu
  - 4) KF 4 dilakukan pada hari ke 40 nifas yaitu pada tanggal 22 Juni 2024 dengan asuhan memberikan konseling pemenuhan gizi ibu nifas dan kontrol KB IUD

- d. Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 22 hari atau sampai dilakukan KN 3, yaitu:
- 1) KN I dilakukan pada hari ke 1 tanggal 14 Mei 2024 dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, antropometri, asuhan pemberian Vit.K dan salap mata, perawatan tali pusat, pemberian Hb0, KIE terkait tanda bahaya BBL, dan frekuensi menyusui.
  - 2) KN 2 dilakukan pada hari ke 5 tanggal 19 Mei 2024 dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, evaluasi perawatan tali pusat, evaluasi pemberian ASI.
  - 3) KN 3 dilakukan pada hari ke 22 tanggal 30 Mei 2024 dengan asuhan melakukan pemeriksaan bayi, melakukan imunisasi BCG dan KIE KIPi pasca imunisasi.
3. Penyusunan Laporan
- Hasil akhir dilakukan penelitian penyusunan hasil laporan asuhan yang dimulai dari latar belakang, tinjauan teori, metodologi LTA dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.